

ABSTRAK

Penelitian tentang residivis narkoba pengguna masih terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya meneliti tentang residivis secara umum maupun narapidana narkoba. Tujuan penelitian ini adalah memahami faktor penyebab seseorang menjadi residivis narkoba dan dinamika faktor personal dan lingkungan residivis narkoba pengguna dari perspektif kognitif sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *tipe instrumental case study*. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah 8 orang residivis narkoba di Lapasustik Yogyakarta, dengan kriteria: residivis narkoba pengguna; pernah mengalami pemidanaan di lapas/lapasustik; berusia dewasa secara hukum; kasus pasal 127 UU No. 35 Tahun 2009 atau pasal 36 UU No 5 Tahun 1997 maupun *juncto* pasal lainnya; klasifikasi BI dan BIIa; tingkat penggunaan narkoba belum adiksi. Analisis data menggunakan kombinasi tahapan analisis dari Morse serta Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang menjadi residivis narkoba pengguna disebabkan oleh faktor personal dan lingkungan, yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk memunculkan perilaku residivis narkoba pengguna. Faktor personal, meliputi : penyebab utama individu menjadi pengguna narkoba adalah perilaku *coping* negatif dan standar personal/standar moral yang rendah; faktor pendukung personal adalah kebutuhan afeksi tinggi, pengelolaan emosi rendah, *self reactiveness* rendah, *self reflective* rendah, *forethought capability* rendah, dan *self regulation* rendah; Faktor personal utama setelah individu menjadi pengguna narkoba dan menyebabkan menjadi residivis narkoba pengguna adalah *drug expectancy* dan adiksi psikologis; didukung *self contempt* rendah terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor personal setelah individu masuk lapas/lapasustik dan menyebabkan menjadi residivis narkoba pengguna adalah bias kognitif tentang narapidana narkoba, didukung *self contempt* rendah terhadap pemidanaan. Faktor lingkungan, meliputi : keluarga, *peer group*, dan proses peradilan pidana. Keluarga dan *peer group* sebagai faktor lingkungan utama penyebab residivis narkoba pengguna. Sistem peradilan pidana khususnya sistem lapas yang belum optimal sebagai faktor lingkungan pendukung penyebab residivis narkoba pengguna. Karakteristik keluarga, meliputi : pola pengasuhan orang tua yang tidak selaras, didominasi pola asuh permisif dan diskriminatif, inkonsistensi aturan/disiplin/pembiaran kesalahan, serta afeksi dan apresiasi rendah. Karakteristik *peer group*, yaitu: *significant others* bagi subjek, memberikan afeksi positif, berpengaruh negatif, serta mengenalkan subjek pada narkoba. Sistem lapas yang belum optimal di lapas/lapasustik menyebabkan bias kognitif tentang narapidana narkoba, serta program rehabilitasi lapas/lapasustik yang belum efektif dapat menyebabkan residivisme, namun lapasustik merupakan lingkungan yang lebih kondusif dalam mencapai tujuan pemasyarakatan bagi residivis narkoba pengguna.

Kata kunci : residivisme, residivis, narkoba, pengguna, kognitif sosial

ABSTRACT

Research on user drug recidivists is still limited. Previous studies examined recidivists in general and drug convicts. The purpose of this study is to understand the factors that cause a person to become a drug recidivist and the dynamics of personal and environmental factors for drug users from a social cognitive perspective. This research is a qualitative research with an instrumental case study type. Methods of data collection through interviews and observations. The subjects of this study were 8 drug recidivists in Yogyakarta prison, with the following criteria: user drug recidivists; have experienced conviction in prison / Drug Abuse Correctional Centre; of legal age; case of article 127 of Law no. 35 of 2009 or article 36 of Law No. 5 of 1997 and in conjunction with other articles; BI and BIIa classification; the level of drug use is not addictive. The data analyst used a combination of analysis stages from Morse and Miles and Huberman. The results showed that a person being a drug user recidivist is caused by personal and environmental factors, which interact and influence each other to create drug recidivist behaviour. Personal factors, including: the main causes of individuals becoming drug users are negative coping behaviour and low personal/moral standards; Personal support factors are high affection needs, low emotional management, low self-reactiveness, low self-reflection, low forethought capability, and low self-regulation; The main personal factors after an individual becomes a drug user and causes him to become a drug user recidivist are drug expectancy and psychological addiction; supported low contempt self against drug abuse. Personal factors after an individual enters a prison/DACC and causes a drug user recidivist is a cognitive bias about drug inmates, supported by low self-contempt towards punishment. Environmental factors, including: family, peer groups, and the criminal justice process. Family and peer groups as the main environmental factors for drug users recidivist. The criminal justice system, especially the prison system, is not yet optimal as a supporting environmental factor for drug user recidivists. Family characteristics include: inconsistent parenting patterns, dominated by permissive and discriminatory parenting, inconsistency in rules/discipline/omission of mistakes, and low affection and appreciation. The characteristics of the peer group, which are: significant others for the subject, giving positive affection, having a negative effect, and introducing the subject to drugs. The ineffective prison system in prisons/DACC causes cognitive bias about drug inmates, and ineffective prison rehabilitation programs/DACC that are not yet effective can lead to recidivism, but DACC are an environment that is more conducive to achieve correctional goals for drug user recidivists.

Keywords: recidivism, recidivist, drugs, users, social cognitive